

IMT sebagai faktor dominan kejadian hipertensi pada pegawai di lingkungan direktorat jenderal kesehatan masyarakat kementerian kesehatan RI Tahun 2016

Kusumaningtias, Ivonne

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=126040&lokasi=lokal>

Abstrak

Tekanan darah tinggi atau biasa disebut hipertensi, merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang banyak diderita di seluruh dunia termasuk Indonesia. Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah kondisi medis dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara kronis dalam jangka waktu lama. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor paling dominan (umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, IMT, lingkar pinggang, asupan natrium, asupan lemak, aktivitas fisik dan stres) kejadian hipertensi pada pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dengan menggunakan metode cross sectional. Populasi penelitian adalah pegawai Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. Sampel penelitian adalah pegawai dengan usia 26-57 tahun dengan jumlah 84 orang. Hasil penelitian dengan analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara umur ($p = 0.023$) dan obesitas ($p = 0.043$) dengan kejadian hipertensi. Analisis multivariabel menunjukkan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pegawai adalah IMT ($p\text{-value} = 0.02$). Pegawai dengan obesitas berisiko 4 kali untuk menderita hipertensi dibandingkan dengan pegawai yang tidak obesitas. Umur juga merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pegawai umur 26-57 tahun ($p\text{-value} = 0.02$). Kata kunci : faktor dominan, hipertensi, obesitas, umur.